

## Transformasi Digital untuk Kesuksesan dan Keberlanjutan Bisnis

Anisah Inas Syachruddin & Nurul Azizah

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

21042010089@student.upnjatim.ac.id

### ABSTRAK

Transformasi bisnis di era digital secara menyeluruh adalah tahap yang penting untuk perusahaan agar tetap bisa berjalan dan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang tidak menentu. Dengan melakukan transformasi digital, suatu bisnis dapat secara konsisten berdaya saing yang positif dan menguntungkan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan terkait transformasi digital pada bisnis agar dapat meraih keberhasilan sekaligus keberlanjutan bisnis baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Penelitian ini mengungkapkan gambaran terkait transformasi bisnis di era digital, digitalisasi serta pengaruhnya terhadap ketenagakerjaan serta strategi adaptasi bisnis di era digital. Dengan memahami ketiga hal tersebut harapannya perusahaan akan semakin efektif dan efisien dalam mengembangkan bisnisnya.

Kata Kunci: Transformasi, Digital, Kesuksesan, Keberlanjutan, Bisnis.

### ABSTRACT

Business transformation in the digital era as a whole is an important stage for companies to remain viable and competitive in an uncertain business environment. By carrying out digital transformation, a business can consistently be positively competitive and profitable. This research aims to provide an explanation of digital transformation in business in order to achieve success as well as business sustainability both in the short and long term. The research method used is qualitative with a literature study approach. This research reveals an overview of business transformation in the digital era, digitalization and its effect on employment and business adaptation strategies in the digital era. By understanding these three things, it is hoped that the company will be more effective and efficient in developing its business.

Keywords: Transformation, Digital, Success; Sustainability, Bussiness.



## **PENDAHULUAN**

Pada era modern yang banyak menggunakan teknologi digital ini, strategi transformasi bisnis ke arah digitalisasi merupakan hal yang wajar. Model pada bisnis secara jelas berubah disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi dan pergeseran perilaku konsumen. Dengan berdasar hal tersebut bisnis seharusnya mampu menggunakan teknologi informasi secara efektif dan efisien agar dapat berdaya adaptif tinggi dan selalu kompetitif di lingkungan yang telah terdigitalisasi.

Perusahaan bisnis harus secepat mungkin untuk mempersiapkan transformasi digital dengan maksimal. Perubahan yang besar di dalam strategi sebuah organisasi, operasi, proses, serta budaya yang dipengaruhi oleh adopsi teknologi informasi merupakan acuan transformasi bisnis pada zaman digital. Transformasi yang termasuk di dalamnya adalah penggunaan teknologi digital guna memperoleh value tambah, menambah efisiensi, serta membuat pengalaman pelanggan meningkat.

Transformasi digital memiliki acuan kepada strategi serta proses mengkombinasikan teknologi ke dalam operasi bisnis dengan tujuan agar layanan pada pelanggan serta kualitas pada produk dan layanan meningkat. Dengan melakukan transformasi digital, suatu bisnis dapat secara konsisten berdaya saing yang positif dan menguntungkan. Transformasi digital berisi pergeseran yang mendasar pada paradigma organisasi, dimana teknologi digital dikombinasikan ke dalam bagian operasi, yang membuat efisiensi, inovasi, serta pengalaman pelanggan meningkat (Shabri, 2022; Sulaiman et al., 2021). Transformasi digital juga mencakup perubahan pada budaya organisasi, model bisnis, serta operasi.

Kewirausahaan digital merupakan langkah mengejar "peluang usaha baru" yang tersajikan oleh teknologi internet serta media baru. Hal

itu serupa dengan kewirausahaan versi tradisional dalam maksud "bisnis digital yang dimaksudkan untuk meraih keuntungan serta ditaruh ke dalam bidang ekonomi secara langsung, contohnya menciptakan perusahaan yang baru atau mengkomersilkan sebuah inovasi" (Davidson & Vaast, 2010).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan dan uraian informasi terkait transformasi digital pada bisnis agar dapat meraih keberhasilan sekaligus keberlanjutan bisnis baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang. Selain itu, penelitian ini memuat data dan informasi yang cukup lengkap dibandingkan dengan sumber referensi jurnal yang peneliti gunakan. Dengan mengetahui dan memahami bagaimana digitalisasi juga turut akan memudahkan jalannya bisnis saat berada di situasi yang berupa ancaman ataupun peluang dapat mengantarkan bisnis kepada posisi yang lebih maju secara signifikan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data dan informasi yang digunakan berupa data sekunder yang dikumpulkan dari jurnal dan buku yang terkait dengan topik utama penelitian. Dalam melakukan analisis, peneliti menggunakan metode penalaran, pengamatan dan berpikir kritis. Informasi dan data yang diperoleh diproses dengan berpikir secara logis yang menggunakan pengamatan sehingga dapat menghasilkan sejumlah ide, konsep serta definisi. Selain itu, dengan berdasar pada pengamatan yang serupa juga dapat akan terbangun berbagai rancangan asumsi yang memiliki jenis sama, berlandaskan usulan dengan jumlah tertentu yang dianggap atau diketahui benar, orang membuat kesimpulan dari suatu asumsi yang baru yang pada sebelumnya tidak didapati (Fischer, et al., 2014).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Transformasi Bisnis di Era Digital**

Istilah "transformasi bisnis di era digital" merujuk kepada proses mengubah strategi, model pada bisnis, operasi perusahaan, serta cara ia melakukan interaksi melalui teknologi dan inovasi digital dengan stakeholder lainnya serta pelanggan (Hilali, Manouar, & Idrissi, 2020; Simonsson & Magnusson, 2019; Westerman, Bonnet, & McAfee, 2014). Transformasi bisnis ini dimaksudkan untuk membuat efisiensi dalam operasional meningkatkan, menambah sumber nilai baru, serta menghasilkan perusahaan yang siap dalam mengatasi tantangan kompetitif yang muncul pada era digital (Westerman & Bonnet, Leading Digital: Turning Technology into Business Transformation, 2014; Kane, Phillips, & Andrus, 2022). Organisasi di dalam era digital membangun bisnis mereka dengan cara mengadopsi serta mengkombinasikan (integrasi) teknologi informasi contohnya internet, keamanan produk, IoT, dan lain sebagainya. Juga termasuk perubahan yang terjadi pada strategi pemasaran, peningkatan produk dan layanan, praktik layanan pelanggan, tata cara internal, serta pembuatan keputusan yang menggunakan analisis statistik sebagai dasar (Shaikh & Wagh, 2021). Supaya sebuah bisnis dapat tetap berdiri dengan baik pada era digital, perusahaan seharusnya mengubah budaya di dalam organisasi mereka, pemilikan, dan kompetensi serta pengetahuan yang dimiliki karyawan. Integrasi sistem yang tidak sederhana, serta perubahan kondisi pasar dan persaingan merupakan contoh risiko serta tantangan yang berasal dari transformasi bisnis. Transformasi bisnis di era digital secara menyeluruh adalah tahap

yang penting untuk perusahaan agar tetap bisa berjalan dan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang tidak menentu dengan menggunakan teknologi digital agar tercipta nilai tambah serta menanggapi tuntutan pelanggan yang semakin kompleks.

Kemajuan teknologi contohnya seperti artificial intelligence (AI) yang keuntungannya yaitu perusahaan memungkinkan pembuatan keputusan dengan berbasis data, membuat prediksi tren pasar, serta menambah personalisasi pelanggan (Kriebitz & Lütge, 2020; Liu, 2022; Volini et al., 2019). Komputasi awan dapat memberikan infrastruktur yang hemat biaya, sehingga perusahaan rintisan memungkinkan berinovasi serta tumbuh tanpa menggunakan investasi awal yang tinggi. Internet of Things menyediakan fasilitas untuk mengumpulkan data dengan cara real-time, maka dapat memberikan keputusan bisnis lebih tepat serta menciptakan model bisnis yang baru.

### **Digitalisasi serta Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan**

Teknologi yang dapat terus berubah turut berperan dalam menyediakan dampak positif yang signifikan terhadap kehidupan dari manusia ataupun perilaku konsumsi mereka, keamanan serta produksi barang/jasa. Kemajuan pada teknologi telah membuahkan kontribusi terhadap kesejahteraan manusia seperti dalam pekerjaan, barang, layanan pendidikan, perjalanan serta kesehatan. Penggunaan teknologi menyimpan dampak positif yaitu dapat memperkuat kinerja sumber daya manusia. Jika dari sisi hasil, produktivitas dapat meningkatkan dan menambah permintaan konsumen.

Berikut empat hal tentang bagaimana

kontribusi teknologi dalam membuat lapangan pekerjaan serta pertumbuhan ekonomi pada negara :

- a. Pertama, transformasi digital membuat perusahaan dapat berkembang secara cepat. Transformasi digital mengaburkan batas serta menantang pola pada produksi tradisional. Dengan memanfaatkan teknologi digital, pebisnis dapat membangun bisnis dengan basis global pada suatu jaringan. Jaringan tersebut adalah jaringan yang dapat menghubungkan produsen, konsumen, dan pihak pemasok secara langsung.
- b. Kedua, bertambahnya perusahaan dengan berbasis platform digital yang artinya dampak dari teknologi dapat lebih luas menjangkau lebih banyak orang daripada sebelumnya.
- c. Ketiga, kemampuan/skills yang dibutuhkan perusahaan diubah oleh teknologi. Terjadi penurunan akan permintaan pekerja dengan kemampuan rendah serta dapat tergantikan oleh teknologi. Tetapi, semakin meningkat permintaan akan pekerja dengan kemampuan kognitifnya yang tinggi, memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah, serta piawai bekerja di dalam kelompok.
- d. Keempat, bagaimana orang-orang bekerja akan diubah oleh teknologi. Vietnam serta Laos adalah negara yang sudah membuat kualitas dari sumber daya manusianya meningkat. Hal itu dikarenakan adanya desakan teknologi. Teknologi mampu membawa para pekerja dengan usia muda dan kemampuan tinggi ke pasar tenaga kerja. Sebagai hasilnya, produksi manufaktur negaranya mampu ditingkatkan oleh para pekerja tersebut bersama dengan teknologi.

Perpaduan tersebut menjadikan permintaan produk manufaktur tinggi yang artinya terjadi pertambahan permintaan tenaga kerja di sektor industri.

### **Strategi Adaptasi Bisnis Era Digital**

Bisnis berhadapan dengan perubahan cepat serta kompleks pada era digital yang bergerak maju. Perkembangan teknologi yang pesat, perubahan perilaku konsumen, serta tantangan global yang semakin tidak sederhana (kompleks) mendorong perusahaan agar menggunakan strategi adaptasi yang efektif. Pada kondisi lingkungan bisnis yang tidak selalu sama serta berubah secara cepat, perusahaan membutuhkan pengembangan kemampuan agar dapat beradaptasi dengan perubahan itu, menemukan peluang yang baru, serta menangani tantangan yang ada.

Transformasi digital juga berperan sebagai kunci pada strategi adaptasi bisnis. Perusahaan bisnis haruslah memandang teknologi digital tidak hanya digunakan untuk alat pendukung, namun juga untuk katalisator utama yang mengubah model bisnis mereka. Dalam memanfaatkan transformasi digital, perusahaan dapat meraih keuntungan berupa meningkatnya efektivitas operasional, bertambah tingginya standar kualitas pada produk serta layanan, dan memperluas jangkauan pasar, serta menciptakan pengalaman pelanggan yang unggul. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara strategis, perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Dalam menghadapi era digital yang terus berkembang, strategi adaptasi bisnis menjadi kunci kesuksesan sebuah perusahaan. Berikut beberapa hal penting tentang strategi adaptasi bisnis di era digital :

- a. Perusahaan perlu mengadopsi perubahan

dari teknologi secara cepat dan tanggap serta mengintegrasikannya pada strategi bisnis. AI (Artificial Intelligence), Internet of Things, serta blockchain adalah bentuk inovasi teknologi yang secara fundamental dapat mengubah lanskap bisnis. Perusahaan yang telah mampu menggunakan teknologi ini dapat membuat operasional efisien, inovasi produk, serta pengalaman pelanggan.

- b. Perusahaan perlu untuk memahami serta mengikuti perubahan yang terjadi pada perilaku konsumen. Konsumen mempunyai ruang yang cukup leluasa seperti mengakses informasi dari berbagai sumber, membandingkan produk dengan teknologi online, dan membagikan cerita mereka melalui media sosial. Maka, perusahaan perlu paham tentang tren perilaku pada konsumen ini serta membuat strategi marketing serta penjualan selaras dengan preferensi serta kebutuhan dari konsumen.
- c. Kemampuan fleksibilitas organisasi menjadi hal yang penting untuk berhadapan dengan perubahan di era digital ini. Perusahaan memerlukan struktur organisasi yang fleksibel serta proses dalam pembuatan keputusan yang tanggap.
- d. Dalam model bisnis serta proses operasional, transformasi digital melibatkan perubahan di dalamnya. Transformasi digital bermanfaat untuk menambah efisiensi terkait operasional, memperluas jangkauan pasar, serta membuat pengalaman yang unggul bagi para pelanggan.
- e. Kolaborasi serta kemitraan yang strategis menjadi bekal penting dalam menghadapi era digital. Melalui adanya kolaborasi bersama pihak eksternal perusahaan, maka berpeluang dengan mudah mengakses

sarana dan prasarana, melakukan risk sharing, dan memperluas jangkauan pasar.

## **KESIMPULAN**

Pada era modern yang banyak menggunakan teknologi digital ini, strategi transformasi bisnis ke arah digitalisasi merupakan hal yang wajar.

Model pada bisnis secara jelas berubah disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi dan pergeseran perilaku konsumen. Strategi adaptasi bisnis pada era digital merupakan kebutuhan bagi keberlangsungan perusahaan. Dengan menggunakan teknologi serta evaluasi terus-menerus, perusahaan dapat bertahan dan tumbuh di tengah persaingan yang semakin ketat.

Transformasi bisnis di era digital secara menyeluruh adalah tahap yang penting untuk perusahaan agar tetap bisa berjalan dan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang tidak menentu dengan menggunakan teknologi digital agar tercipta nilai tambah serta menanggapi tuntutan pelanggan yang semakin kompleks. dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh dalam penelitian.

Penggunaan teknologi menyimpan dampak positif yaitu dapat memperkuat kinerja sumber daya manusia. Jika dari sisi hasil, produktivitas dapat meningkatkan dan menambah permintaan konsumen. Transformasi digital juga berperan sebagai kunci pada strategi adaptasi bisnis. Perusahaan bisnis haruslah memandang teknologi digital tidak hanya digunakan untuk alat pendukung, namun juga untuk katalisator utama yang mengubah model bisnis mereka.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Harto, B. Rukmana, A.Y. dkk. 2023. Transformasi Bisnis di Era Digital (Teknologi Informasi dalam Mendukung Transformasi Bisnis di Era Digital). Cetakan Pertama, Agustus 2023. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Adha, L.A. Asyhadie, Z. Kusuma, R. 2020. Digitalisasi Industri dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan dan Hubungan Kerja di Indonesia. Jurnal Kompilasi Hukum. 5 (2): 278-280.
- Rahmasari, S. 2023. Strategi Adaptasi Bisnis di Era Digital: Menavigasi Perubahan dan Meningkatkan Keberhasilan Organisasi. Karimah Tauhid. 2 (3): 623, 633-635.
- Pambudi, M.A.L. Manfaat dan Dampak Digitalisasi Pada Bisnis Logistik di Era New Normal. Dinamika Bahari: Journal of Maritime Dynamic. 2 (2):132-133.
- Radiansyah, E. Peran Digitalisasi Terhadap Kewirausahaan Digital: Tinjauan Literatur Dan Arah Penelitian Masa Depan. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi.9 (2): 829.
- Fachrurazi. Rukmana, A.Y. Supriyanto. Syamsulbahri. Iskandar. Revolusi Bisnis di Era Digital: Strategi dan Dampak Transformasi Proses Teknologi terhadap Keunggulan Kompetitif dan Pertumbuhan Organisasi. Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science. 2 (3): 300.